

## ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PASAR SENI SUKAWATI GIANYAR

**Dewa Made Aris Artaman<sup>1</sup>**  
**Ni Nyoman Yuliarmi<sup>2</sup>**  
**I Ketut Djayastra<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia

<sup>2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia

Email: dedeartaman@yahoo.com

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini 1) menganalisis pengaruh modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati, 2) menganalisis pengaruh modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha secara parsial terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati 3) mengetahui faktor dominan yang menjadi penyebab kecenderungan berkurangnya pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Sementara hasil analisis secara parsial variabel modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha mempunyai pengaruh positif kepada pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati sedangkan variabel jam kerja dan parkir secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Modal usaha adalah variabel yang dominan yang mempengaruhi pendapatan pedagang, maka dari itu variabel modal usaha mempunyai peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan pedagang. Pedagang mengharapkan adanya pinjaman atau kredit tanpa agunan untuk meningkatkan usaha yang dilakukan.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Modal usaha, Lama usaha, Jam kerja, Parkir dan Lokasi usaha

### ABSTRACT

The aims of this study are: 1) to analyze the effects of venture capital, length of business, working hours, parking and business locations simultaneously to traders' income of Sukawati Art Market, 2) to analyze the effects of venture capital, length of business, working hours, parking and business location partially to traders' income of Sukawati Art Market 3), to determine the dominant factors causing trend of traders' income declining of Sukawati Art Market. The results of simultaneous analysis showed that the variable venture capital, length of business, working hours, parking and business location significantly affect the traders' income of Sukawati Art Market. For the result of partial analysis, the venture capital, length of business, and business location had positive effects on the traders' income of Sukawati Art Market while variable of working hours and parking partially had negative effect to the traders' revenue of Sukawati Art Market. Venture capital is the dominant variable affecting traders' income; therefore, the variable of venture capital has an important role in the efforts to improve the income of traders. Traders expect loan or non collateral credit to improve their business.

**Keywords:** Income, Venture Capital, Length of Business, Working Hours, Parking and Business Location

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan Kabupaten Gianyar di bidang ekonomi bertumpu pada tiga sektor unggulan yaitu sektor pariwisata, sektor industri dan sektor pertanian dalam arti luas. Sektor pariwisata yang dikembangkan dengan keunggulan budaya mampu menjadi penyangga utama perkembangan perekonomian Kabupaten Gianyar.

Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Gianyar pada sektor pariwisata, perdagangan dan industri pengolahan adalah tinggi serta memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang. Salah satu strategi perpaduan pengembangan pariwisata dan industri pengolahan serta ekonomi kerakyatan adalah pengembangan usaha perdagangan pasar tradisional khususnya pasar seni (Dirlanudin, 2008). Karena sektor perdagangan dan industri kecil dewasa ini terkonsentrasi pada pasar seni tradisional (Federico, 2006).

Pada saat ini Kabupaten Gianyar merupakan daerah yang paling banyak memiliki pasar seni tradisional yaitu berjumlah 7 (tujuh) Pasar Seni tradisional yang dikelola langsung oleh Desa Adat maupun dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar yang dapat menampung 1.866 pedagang. Pasar Seni Sukawati merupakan pasar seni pertama di Provinsi Bali. Pasar Seni Sukawati berdiri sejak tahun 1985 sehingga menjadi tujuan utama wisata belanja jika berkunjung ke Provinsi Bali (Nama Artawa, 2012). Pasar Seni Sukawati merupakan primadona wisata belanja bagi wisatawan berangsur-angsur mengalami kelesuan dan mulai ditinggalkan oleh pelanggannya.

Hal ini disebabkan sudah banyak berkembang pasar oleh-oleh modern yang hampir sama menjual produk kerajinan seperti yang ditawarkan di Pasar Seni Sukawati.

Dari hasil pengamatan dan wawancara mendahului yang dilakukan dengan pedagang, faktor internal seperti modal usaha yang digunakan sebagian besar merupakan modal sendiri, lama usaha yang bervariasi dan jam kerja yang pendek cenderung berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yang diperoleh saat ini. Sedangkan faktor eksternal yaitu perbedaan lokasi usaha yang strategis dan tidak strategis serta fasilitas parkir yang tidak luas dan tidak nyaman merupakan faktor penting lainnya yang mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Lahan parkir yang sempit dan tidak nyaman cenderung berdampak negatif terhadap kunjungan wisatawan karena wisatawan menjadi enggan untuk berkunjung ke Pasar Seni Sukawati.

Tujuan dari penelitian ini 1) menganalisis pengaruh modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati, 2) menganalisis pengaruh modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha secara parsial terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati 3) mengetahui faktor dominan yang menjadi penyebab kecenderungan berkurangnya pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pendapatan**

Munandar (2006) menjelaskan pendapatan sebagai suatu penambahan *asset* perusahaan yang berdampak pada peningkatan kekayaan pemilik perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta kesejahteraan karyawan. Peningkatan pendapatan berpengaruh besar bagi kelangsungan perusahaan, sebab pendapatan digunakan dalam kegiatan perusahaan (Olaitan, 2006). Menurut Kasmir (2006) dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor, diantaranya minat pengusaha, modal, waktu yang pasti, keuntungan, pengalaman berdagang, tenaga kerja, lingkungan sekitar, dan pendidikan.

### **Modal**

Sumber modal UMKM berasal dari pribadi, kredit bank, campuran antara keduanya, atau kredit informal lain (Struyk, 2011). Modal usaha digunakan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan (Ahiawodzi, 2012). Riyanto (2002) menambahkan bahwa modal sebagai barang nyata yang dimiliki oleh perusahaan yang terdapat di buku neraca rumah tangga perusahaan.

### **Lama Usaha**

Dalam menjalankan usaha perdagangan, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan (Utama, 2012). Lamanya suatu usaha dapat menciptakan pengalaman berusaha, melalui pengalaman pedagang secara

langsung mengetahui selera yang diinginkan oleh relasi bisnis (Asmie, 2008). Jangka waktu pembukaan usaha perdagangan mempengaruhi tingkat pendapatan, karena berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja pedagang sehingga menambah efisiensi dan menekan biaya produksi (Firdausa, 2013).

### **Jam Kerja pedagang**

Jam kerja merupakan curahan waktu yang digunakan oleh individu dalam melaksanakan kegiatan bekerja untuk memperoleh penghasilan. Ketersediaan tenaga kerja untuk menghabiskan jam kerja dengan waktu yang panjang atau pendek merupakan keputusan tenaga kerja itu sendiri (Sukirno, 2006). Jam buka kios pedagang pasar seni mempengaruhi jumlah tamu yang terlayani, sebab pembeli tidak dapat ditentukan jam kedatangannya (Nama Artawa, 2012).

### **Parkir**

Ketersediaan fasilitas parkir khususnya lahan parkir merupakan pelayanan prasarana umum karena parkir berperan penting dalam kelancaran sistem transportasi di daerah perkotaan maupun pedesaan. Menurut Tiasta (2012) parkir yaitu kondisi tidak bergerak kendaraan yang bersifat sementara pada titik lokasi yang sudah ditentukan. Terciptanya kondisi fasilitas parkir yang aman serta nyaman diharapkan dapat meningkatkan perekonomian pada pasar-pasar seni tradisional (Nama Artawa, 2012).

### **Lokasi usaha**

Pemilihan letak lokasi perdagangan harus strategis agar mudah dijangkau dan dikenali oleh konsumen. Menurut Vera (2012) jika lokasi bisnis berdekatan dengan para pesaing yang menjual produk sejenis, maka pengusaha harus mempunyai strategi memenangkan kompetisi yaitu memilih lokasi yang strategis sebab pedagang dengan lokasi strategis, pendapatan yang diperoleh cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi yang tidak strategis.

### **Hipotesis**

- 1) Modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.
- 2) Modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

### **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian menggunakan analisis perhitungan secara kuantitatif. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan teknik observasi non partisipasi serta wawancara secara mendalam.

Populasi penelitian merupakan seluruh pedagang di Pasar Seni Sukawati yang memiliki lokasi berjualan tetap. Sebanyak 89 responden diambil sebagai sampel, melalui teknik *simple random sampling*.

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan rumus  $Y = \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + \beta_5 D_i + \mu_t$  .....(4.1) untuk mengetahui pengaruh

modal usaha ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ), Jam kerja ( $X_3$ ), parkir ( $X_4$ ) dan lokasi usaha ( $X_5$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) pedagang di Pasar Seni Sukawati.

Keterangan :

- $Y$  = Pendapatan pedagang dalam satuan rupiah  
 $X_1$  = Modal Usaha dalam satuan rupiah  
 $X_2$  = Lama Usaha dalam satuan bulan  
 $X_3$  = Jam Kerja Pedagang dalam satuan jam per hari  
 $X_4$  = Parkir  
 $D_i$  = Lokasi Usaha ( variable *dummy*)  
 $D_i = 0$  ; lokasi usaha yang tidak strategis  
 $D_i = 1$  ; lokasi usaha yang strategis  
 $\mu_t$  = Tingkat gangguan ( *disturbance*)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Umur pedagang Pasar Seni Sukawati rata-rata berada pada usia produktif yaitu berada pada kelompok umur 19-50 tahun dengan total 68 pedagang atau 76,4 persen. Penelitian ini diperkuat oleh pernyataan Todaro (2006), usia produktif merupakan usia individu bekerja dan memperoleh penghasilan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Tingkat pendidikan pedagang sudah memenuhi kualifikasi yaitu pendidikan minimal tamatan SMP. Semakin tinggi pendidikan pedagang cenderung penghasilan yang diterima semakin tinggi, sehingga kesejahteraan dapat lebih baik (Utama, 2012). Melalui pendidikan pengetahuan dan wawasan pedagang menjadi lebih luas dalam membaca situasi pasar. Selain itu tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat

pendapatan keluarga, karena dengan pendidikan yang lebih baik memungkinkan seseorang dapat mengembangkan inovasinya sesuai dengan prioritas usaha (Sukirno, 2006)

Pedagang Pasar Seni Sukawati yang mempunyai modal usaha diatas Rp 75.000.000 yaitu 13 responden sebesar 14,6 persen. Sedangkan modal usaha pedagang pasar Seni Sukawati yang mempunyai modal usaha terendah yaitu Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 25.000.000 sebesar 58,4 persen. Hal ini mencerminkan pedagang Pasar Seni Sukawati merupakan bagian dari pelaku usaha kategori industri kecil dengan memiliki rata-rata modal usaha terbatas yaitu sebesar Rp 37.000.000.

Karakteristik lama usaha pedagang menunjukkan pedagang di Pasar Seni Sukawati Pasar Seni Sukawati dengan lama usaha lebih dari 10 tahun merupakan responden yang paling banyak sebesar 38,2 persen. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dengan semakin lama usaha perdagangan dilakukan maka berpotensi mempunyai pelanggan tetap sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

Pedagang Pasar seni Sukawati yang mempunyai jam kerja 5 - 8 jam perhari sebesar 60,6 persen dibandingkan dengan pedagang yang mempunyai jam kerja diatas 9 jam perhari sebesar 39,4 persen. Sehingga rata-rata jam kerja pedagang Pasar Seni Sukawati mengikuti jam buka- tutup Pasar Seni Sukawati yang sudah ditetapkan.

Persepsi responden terhadap fasilitas lahan parkir yang tersedia di Pasar Seni Sukawati, secara rata-rata persepsi jawaban dari responden sebesar 66,3 persen menyatakan tidak setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas lahan parkir yang tersedia di Pasar Seni Sukawati tidak memadai untuk dapat menampung bus dan mobil wisatawan yang akan berkunjung ke Pasar seni Sukawati. Sedangkan pernyataan persepsi responden terhadap kenyamanan parkir di pasar seni Sukawati apakah sudah sangat baik, mendapatkan rata-rata skor jawaban 1-3 sebesar 54 persen, jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberikan kesan yang kurang baik terhadap kenyamanan parkir di Pasar Seni Sukawati.

Pernyataan persepsi responden terhadap keamanan parkir di pasar seni Sukawati apakah sudah sangat terjamin, sebanyak 43 orang atau 48,3 persen menyatakan setuju dan 19 orang atau 21,3 persen memberikan pernyataan sangat setuju terhadap keamanan pasar seni sukawati sangat terjamin. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberikan pernyataan yang baik terhadap keamanan parkir di Pasar Seni Sukawati yang merupakan salah satu syarat mutlak untuk memberikan kesan aman bagi wisatawan yang berkunjung ke Pasar Seni Sukawati.

Pernyataan persepsi responden terhadap pelayanan petugas parkir di pasar seni Sukawati apakah sudah ramah, secara rata-rata responden menjawab skor 4 dan 5 atau sebesar 77,7 persen, jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden

memberikan penilaian yang positif terhadap pelayanan petugas parkir di Pasar Seni Sukawati.

### Hasil dan interpretasi Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda dapat dibuat pelaporan sebagai berikut :

$$\hat{Y}_1 = 0,371 X_1 + 0,519 X_2 + (-0,367) X_3 + (-0,028) X_4 + 0,295 D$$

$$Se = (0,014) + (11843,883) + (196005,185) + (766697,581) + (1508515,389)$$

$$t\text{-hitung} = (3,645) + (3,190) + (-1,977) + (-0,350) + (2,545)$$

$$F = 16,345$$

$$R^2 = 0,493$$

Koefisien regresi menggambarkan besarnya pengaruh variabel modal usaha ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ), Jam kerja ( $X_3$ ), parkir ( $X_4$ ) dan lokasi usaha ( $X_5$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) pedagang di Pasar Seni Sukawati, maka dapat diuraikan hal – hal sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh sebesar 0,493 persen yang berarti bahwa sebesar 49,30 persen variasi dari pendapatan mampu dijelaskan oleh variabel modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha dan sisanya sebesar 50,70 persen di jelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian yang berupa hasil wawancara yang berkaitan dengan pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

Variabel internal yaitu modal usaha pedagang Pasar Seni Sukawati bertambah positif sebesar Rp 1.000 maka tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati

akan mengalami peningkatan secara signifikan sebesar Rp.371,- dengan syarat variabel lainnya bernilai konstan, sedangkan variabel lama usaha pedagang Pasar Seni Sukawati berpengaruh positif, jika lama usaha bertambah 1 bulan maka kontribusi peningkatan pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati secara signifikan sebesar Rp 519,- dengan syarat variabel lainnya bernilai konstan. Untuk variabel jam kerja pedagang Pasar Seni Sukawati adalah berpengaruh negatif dan berlawanan arah walaupun kontribusi jam kerja ditingkatkan, jam kerja tidak akan dapat meningkatkan tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati dengan syarat variabel lainnya bernilai konstan.

Untuk variabel parkir Pasar Seni Sukawati mempunyai pengaruh negatif maka parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati karena kondisi parkir saat ini tidak memadai. Walaupun parkir ditata dengan baik tetapi tidak akan berdampak positif kepada peningkatan pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati dengan syarat variabel lainnya bernilai konstan. Sedangkan untuk variabel lokasi usaha jika pedagang menempati lokasi usaha yang strategis maka pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati berkontribusi positif dan lebih tinggi sebesar Rp 295,- jika dibandingkan dengan pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati yang menempati lokasi yang tidak strategis dengan syarat variabel lainnya bernilai konstan.

**Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, Parkir dan Lokasi Usaha Secara Simultan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Sukawati**

Hasil analisis menunjukkan Nilai F hitung ( $16.345 > F$  tabel (2,29) maka pengaruh variabel modal usaha ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ), Jam kerja ( $X_3$ ), parkir ( $X_4$ ) dan lokasi usaha ( $X_5$ ) terhadap pendapatan (Y) pedagang di Pasar Seni Sukawati. Nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil maka metode analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

### **Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, Parkir dan Lokasi Usaha Secara Parsial Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Sukawati**

#### **Modal Usaha**

Variabel modal usaha ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati yaitu dengan nilai t-hitung  $3,645 > t$ -tabel 2,00. Rata-rata modal usaha pedagang Pasar Seni Sukawati adalah sebesar Rp. 37.000.000,- dengan pendapatan sebesar Rp. 5.343.000,- per-bulan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Firdausa (2013) yang berpendapat bahwa modal usaha berperan penting terhadap kelangsungan usaha perdagangan dalam rangka memperoleh pendapatan dan keuntungan yang maksimal. Pernyataan ini diperkuat oleh Tambunan (2012) yaitu semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki oleh individu atau perusahaan maka cenderung pendapatan yang diterima juga semakin tinggi. Menurut responden Bapak Dewa Alit Merta dalam wawancara mendalam yang dilakukan di Pasar Seni Sukawati menyatakan yaitu :

“Modal usaha yang saya gunakan merupakan modal sendiri, untuk proses pinjaman modal melalui bank persyaratannya sulit yang disertai dengan bunga kredit yang tinggi.”

Pendapat responden diatas menunjukkan bahwa modal yang digunakan pedagang Pasar Seni Sukawati sebagian besar merupakan modal milik sendiri. Para pedagang tidak tertarik untuk berhubungan dengan Bank karena ketatnya persyaratan jika melakukan pinjaman. Hal ini, sesuai dengan Chu (2006) yang menyatakan bahwa pedagang tradisional membutuhkan modal usaha yang cukup besar bila ingin membeli banyak jenis produk atau barang dagangan. Untuk mengatasi permasalahan modal usaha diperlukan peran serta dari masyarakat, pemerintah dan pihak ketiga dalam hal ini Bank dan lembaga pembiayaan mikro lainnya untuk memberikan bantuan modal usaha dengan kredit lunak dan tanpa agunan kepada para pedagang Pasar Seni Sukawati agar dapat berkembang dan bersaing dengan pasar oleh-oleh modern.

### **Lama Usaha**

Variabel lama usaha ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati dengan nilai t-hitung 3,190 > t-tabel 2,00. Lama Usaha pedagang Pasar Seni Sukawati adalah rata-rata sudah berjualan diatas 10 tahun sehingga para pedagang mengetahui kapan kondisi sepi dan ramai. Hasil penelitian ini didukung oleh Osmani (2007) dan utama (2012), menyatakan bahwa semakin

lama usaha perdagangan dilakukan maka berpotensi mempunyai pelanggan tetap sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan individu atau perusahaan. Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan responden Kadek Agustini, yaitu :

“Tiang sudah lama berjualan sehingga mempunyai pelanggan tetap jadi sudah tau kapan kondisi pasar ramai atau sepi biasanya mereka datang pas musim liburan bulan juni dan juli.”

Pendapat responden tersebut membuktikan bahwa dalam menjalankan suatu usaha, lama usaha memegang peranan penting dalam proses usaha perdagangan (Kuswanto, 2013). Pedagang yang menjalankan usaha sudah lama lebih memahami kondisi tentang pasar sehingga berdasarkan pengalaman yang sudah mereka dapatkan mereka mampu menerapkan strategi-strategi pemasaran yang nantinya berdampak pada meningkatnya penjualan.

### **Jam Kerja**

Variabel jam kerja ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati yaitu  $t\text{-hitung } 1,977 \leq t\text{-tabel } 2,00$ . Hal ini berarti walaupun jam kerja lebih ditingkatkan dari waktu normal maka tidak akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Penelitian ini sejalan dengan Asmie (2008) dan Hentiani (2012) yang mengatakan bahwa jumlah jam kerja ditentukan oleh keputusan individu pedagang, kontribusi jam kerja yang tinggi dalam satu hari belum tentu dapat meningkatkan

pendapatan pedagang informal. Penelitian ini diperkuat oleh Sukirno (2006) bahwa kesiediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jumlah jam kerja panjang atau pendek adalah merupakan keputusan individu. Jadi para pedagang Pasar Seni Sukawati tidak terikat dengan jam kerja karena pedagang mempunyai cara pandang yang fleksibel dalam hal penentuan dan pengaturan jam kerja atau buka kios di Pasar Seni Sukawati.

### **Parkir**

Variabel parkir ( $X_4$ ) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati dengan nilai  $t$ -hitung  $0,350 \leq t$ -tabel 2,00. Hal ini memiliki arti kondisi parkir di Pasar Seni Sukawati tidak terjadi perubahan sehingga kunjungan wisatawan dapat diprediksi jumlah kedatangannya. Walaupun parkir ditata dengan baik tetapi tidak akan berdampak positif kepada peningkatan pendapatan pedagang. Menurut Tiasta (2012) kemajuan perekonomian masyarakat harus didukung oleh sistem penataan dan kondisi prasarana umum yang representatif khususnya fasilitas parkir. Sedangkan kondisi lahan parkir di Pasar Seni Sukawati saat ini tidak memadai untuk menampung kendaraan ataupun bus pengunjung, karena lahan parkir yang tersedia saat ini dipergunakan bersama dengan pasar umum Sukawati. Jadi sulit diprediksi apakah kendaraan yang parkir di lahan parkir tersebut merupakan pengunjung pasar seni atau pasar umum Sukawati.

### **Lokasi Usaha**

Secara parsial lokasi usaha ( $X_5$ ) berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati dengan nilai t-hitung  $2,454 > t\text{-tabel } 2,00$ . Artinya, semakin strategis lokasi kios maka cenderung pendapatan yang diterima pedagang akan semakin tinggi pula. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Vera (2012) dan Sudha (2006) mengatakan bahwa pemilihan lokasi merupakan bagian yang penting dalam berdagang, sebab lokasi yang strategis dan mudah dijangkau cenderung lebih banyak memiliki pelanggan sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

Pernyataan tersebut diperjelas oleh Pardi yana (2012) bahwa dalam pemilihan lokasi usaha harus memperhatikan beberapa faktor yaitu lokasi mudah terlihat, akses jalan tersedia, luas ruangan memadai dan penataan *lay out* yang nyaman serta pelayanan yang ramah. Selain hal tersebut, dewasa ini dalam penentuan lokasi perdagangan harus memperhatikan ketersediaan fasilitas parkir, karena parkir yang memadai menjadi idaman bagi pedagang dan konsumen (Tiasta, 2012).

Berdasarkan variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati yaitu modal usaha ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ), jam kerja ( $X_3$ ), parkir ( $x_4$ ) dan lokasi usaha ( $X_5$ ). Ternyata variabel modal usaha ( $X_1$ ) berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan pedagang. Maka dari itu variabel modal ( $X_1$ ) usaha mempunyai peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan ( $Y$ ) pedagang. Pedagang mengharapkan adanya pinjaman atau kredit lunak tanpa agunan untuk meningkatkan usaha yang dilakukan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat diambil suatu simpulan yaitu 1) Modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati 2) Modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Sedangkan variabel jam kerja dan parkir secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. 3) Variabel modal usaha merupakan variabel paling dominan yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

### **Saran**

Untuk mengatasi permasalahan modal usaha diperlukan peran serta dari masyarakat, pemerintah dan pihak ketiga dalam hal ini Bank dan lembaga pembiayaan mikro lainnya untuk memberikan bantuan modal usaha dengan kredit lunak dan tanpa agunan kepada para pedagang Pasar Seni Sukawati untuk dapat meningkatkan pendapatannya. Berkaitan dengan lama usaha yang dilakukan pedagang Pasar Seni Sukawati diperlukan suatu pelatihan tentang pelayanan yang prima kepada para wisatawan, diharapkan dapat memperbanyak relasi bisnis sehingga wisatawan akan tetap menjadi puas tidak berpaling ke pasar oleh-oleh modern.

Untuk penataan lokasi usaha, Pemerintah agar lebih detail cermat dalam menentukan lokasi pedagang. Diperlukan suatu pengelompokkan pedagang berdasarkan produk

yang dijual, karena terlihat ada beberapa blok pasar masih terlihat semrawut. Selain itu adanya pengelompokkan dapat mempermudah kebersihan pasar serta mempercantik pemandangan Pasar Seni Sukawati.

## REFERENSI

- Ahiawodzi Anthony K, 2012. *Access to Credit and Growth of Small and Medium Scale Enterprises in the Ho Municipality of Ghana*. British Journal of Economics, Finance and Management Sciences November 2012, Vol. 6 (2).
- Asmie, Poniwati. 2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Dirlanudin. Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Niagara* 1, no. 2 (2008): 47-67.
- Firdausa dan Arianti, 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. Diponegoro. *Journal of Economics*. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013. Halaman 1-6
- Federico, Giovanni. 2006. *Market Integration and Market Efficiency : The Case of 19th Century Italy*. Departement of History and Civillization, European University institute.
- Hentiani Tri L, 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pasar Sentral Medan*. (tesis) Medan: Universitas Sumatera Utara
- Kasmir, 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kuswanto, Ferri, 2012. Innovation in Distribution Channel, Cost Efficiency & Firm Performance: The Case of Indonesian Small & Medium Enterprise Scales. *International Journal of Business, Humanities and Technology* .Vol. 2 No. 4; June 2012.
- Pardiana Wijayanti, 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Keuntungan Usaha Warung Tradisional Dengan Munculnya Minimarket (Studi Kasus di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang). *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Riyanto, Bambang. 2002. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Tiga Cetakan Ketujuh belas, Yogyakarta. Penerbit Yayasan Penerbit Gadjah Mada.
- Munandar, M. 2006. *Pokok-pokok Intermediate Accounting*, Universitas Gadjah Mada.

- Nama, Artawa. 2012, *Pasar Seni Sukawati Orientasi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua*, Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.
- Olaitan, M.A, 2011. Finance for small and medium enterprises in Nigeria, Agricultural credit guarantee scheme fund. *Journal of International Farm Management* Vol.3. No.2 - January 2006.: 67-77
- Osmani L Khan, 2007. A Breakthrough in women's bargaining power :the impact of micro credit. *Journal of International Development*. J. Int. Dev. 19, 695–716 (2007) Published online 31 January 2007 in Wiley InterScience School of Management and Economics, The Queen's University of Belfast, UK
- Sheng Tai, Chu. 2006. *Market Integration and Currency Risk in Asian Emerging Market*. Journal Departement of Accounting and Finance, Jesse H. Jones School Of Business, Texas Southern University.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Enam belas. CV Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Statistik Pariwisata Bali 2012. Dinas Pariwisata Provinsi Bali.
- Struyk Raymond J. 2011. Which Indonesian Small and Medium Firms Use Formal Financial Services ?. *Journal of Economic and Finance*. Vol.3, No.4; September 2011.
- Sudha Venkatesh. 2006. SMEs In India : Importance an Contribution. *Asian Journal of Management Research*. Research Article ISSN 222- 3795.
- Statistik Pariwisata Bali 2012. Dinas Pariwisata Provinsi Bali
- Tambunan, T. The Role of Small Firms in Indonesia. *Small Business Economics* (Springer) 4, no. 1 (March 1992): 59-77.
- Tiasta dkk., 2012. *Analisis Kebutuhan Parkir Di Pasar Seni Guwang Kabupaten Gianyar*. Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil Universitas Udayana.
- Vera Laksmi Dewi, Anak Agung Ayu, 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung. *Tesis Denpasar : Universitas Udayana*
- Widya Utama, I Gst Bagus Adi, 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. *Tesis*. Denpasar : Universitas Udayana.